

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Pada penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif bersifat korelasional yang bertujuan untuk melihat adanya sebab-akibat antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear satu prediktor.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas yaitu konformitas dan variabel terikat yaitu kecenderungan perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara konformitas dengan perilaku konsumtif remaja hijab.

3.2 Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Konseptual Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang dalam mengkonsumsi suatu barang secara tidak tuntas atau terus menerus dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan serta perilaku tersebut biasanya bersifat berlebihan karena atas dasar mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk jasa secara irasional yang sifatnya hanya untuk memenuhi hasrat semata.

3.2.2 Definisi Operasional Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang dalam mengkonsumsi suatu barang secara tidak tuntas atau terus menerus dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan serta perilaku tersebut biasanya bersifat berlebihan karena atas dasar mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk jasa secara irasional yang sifatnya hanya untuk memenuhi hasrat semata. Individu dapat dikatakan berperilaku konsumtif karena perilaku membelinya berdasarkan faktor emosional seperti terpengaruh public figure, penerimaan sosial, terpengaruh penawaran-penawaran iklan, mencoba lebih dari satu jenis produk, mendapat hadiah, kemasan dengan warna dan model yang menarik, pertimbangan harga, dan demi menjaga penampilan diri.

3.2.3 Definisi Konseptual Konformitas

Konformitas adalah perubahan sikap, kepercayaan dan tindakan akibat dari tekanan kelompok supaya sesuai dengan norma sosial yang ditandai dengan adanya usaha menyamakan pendapat akibat pengaruh orang lain walaupun tidak semua individu menerima begitu saja pendapat tersebut.

3.2.4 Definisi Operasional Konformitas

Konformitas adalah konformitas adalah perubahan sikap, kepercayaan dan tindakan supaya sesuai dengan norma sosial yang ditandai dengan adanya usaha menyamakan pendapat akibat pengaruh orang lain. Konformitas dapat berupa tingkat konformitas pada dimensi konformitas normatif dan konformitas informasional.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bisa berupa subjek maupun objek penelitian. Populasi bisa berupa manusia, tumbuhan, hewan, produk, bahkan dokumen. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja hijab dengan rentang usia antara 15-22 tahun yang berdomisili di kawasan Jakarta. Alasan kawasan ini dijadikan tempat penelitian karena Jakarta adalah ibukota di mana sistem perekonomian bergerak cepat dan tempat perbelanjaan berada dimana-mana.

3.3.2 Sampel

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka karakteristik sampel adalah:

- 1. Remaja yang mengenakan hijab*
- 2. Subjek berusia 15-22 tahun.*
- 3. Bertempat tinggal di Jakarta*

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Convenience Sampling. Teknik Convenience Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan berdasarkan kriteria tertentu, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden dijadikan sampel. Teknik ini hampir sama dengan incidental sampling dan purposive sampling. Hal yang membedakan adalah convenient sampling memperhatikan tempat pengambilan data yang memudahkan peneliti, sedangkan incidental sampling berarti mencari sampel berdasarkan kebetulan tanpa memperhatikan tempat dan purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria sampel yang akan diambil. Jumlah sampel pada uji coba sebanyak 63 remaja dan 111 remaja pada pengambilan data sebenarnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Prosedur Persiapan Penelitian

3.4.1.1 Persiapan alat ukur

Alat ukur sebanyak dua buah disusun dan diujicobakan terlebih dahulu sebelum menjadi instrumen final. Alat ukur tersebut berupa skala perilaku konsumtif dan skala ukur konformitas. Penyusunan skala ini didahului dengan pembuatan cetak biru yang kemudian dilanjutkan dengan membuat item-item sesuai dengan indikator variable yang berjumlah 36 item pada skala perilaku konsumtif dan 32 item pada skala konformitas.

Skala perilaku konsumtif dan skala konformitas terlebih dahulu diujicobakan dengan menyebarkan kepada 63 remaja sebelum dijadikan sebagai alat ukur yang sebenarnya. Remaja yang diberikan skala uji coba adalah remaja yang berdomisili di kota Jakarta. Data-data hasil uji coba kemudian diolah untuk menentukan item-item mana yang dapat dijadikan instrument final.

1. Kisi-kisi Instrumen Konformitas

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kisi-kisi instrumen digunakan karena memudahkan pengumpulan data. Kisi-kisi konformitas berdasarkan pada faktor-faktor konformitas yang diungkapkan oleh Deutsch & Gerard (dalam Myers, 1993) yang terdiri dari dua aspek, antara lain: pengaruh normatif dan pengaruh informasional.

Berdasarkan aspek-aspek di atas maka disusun kisi-kisi instrumen konformitas yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kisi-kisi Konformitas

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Konformitas Normatif	Merubah perilaku demi memenuhi harapan orang lain	6,10,18,23	14,20,27,30	8
		Menghindari penolakan	3,16,25,28	9,13,21,32	8
2.	Konformitas Informasional	menerima informasi kelompok dan mengikuti saran kelompok	5,8,12,24	2,15,26,31	8
		Memverifikasi pendapat pribadi dengan pendapat kelompok	1,17,22,29	4,7,11,19	8
Jumlah			16	16	32

Skala disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan konformitas. Skala pengukuran yang digunakan adalah model skala likert. Jumlah item total adalah 32 item. Item-item

dalam skala penelitian ini menggunakan pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap aspek dalam skala konformitas memuat item yang berbentuk pernyataan positif (favorable) dan item yang berbentuk negatif (unfavorable). Skor yang diberikan bernilai 1 sampai 4 dengan bobot penilaian untuk pernyataan favorable yaitu: SS=4, S=3, TS=2, dan STS=1, begitu juga sebaliknya.

2. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Skala perilaku konsumtif dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator dari Sumartono (2002). Skala ini menggunakan skala model likert. Skala disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan konformitas. Skala pengukuran yang digunakan adalah model skala likert. Jumlah item total adalah 36 item. Item-item dalam skala penelitian ini menggunakan pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak pernah (TP). Setiap aspek dalam skala konformitas memuat item yang berbentuk pernyataan positif (favorable) dan item yang berbentuk negatif (unfavorable). Skor yang diberikan bernilai 1 sampai 4 dengan bobot penilaian untuk pernyataan favorable yaitu: SL=4, SR=3, KD=2, dan TP=1, begitu juga sebaliknya.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Perilaku Konsumtif

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1		Membeli produk karena iming-iming hadiah	1, 25	5, 31	4
2		Membeli produk karena kemasannya menarik	15, 26	8, 19	4
3	Pembelian	Mencoba lebih dari dua produk sejenis	9, 22	3, 36	4
4	barang tanpa pertimbangan	Membeli produk atas pertimbangan harga	10, 23	6, 30, 33	5
5	yang cenderung menjadi berlebihan	Memakai produk karena unsur komformitas terhadap model yang mengiklankan.	4, 34	12, 17	4
6		Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status	13, 27	7, 14, 24	5
7	Pembelian barang sebagai simbol atau status penampilan diri	membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang positif	2, 11, 20	16, 28	5
8		Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	18, 21, 29	32, 35	5
Jumlah			18	18	36

3.4.2 Uji Coba Instrumen

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (2012), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahilan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Validitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan spss versi 20.0 karena memberikan kemudahan kepada peneliti, tidak menghabiskan waktu dan tenaga sehingga membantu berbagai keterbatasan yang dimiliki peneliti.

Beberapa parameter yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan validitas item diantaranya dengan menggunakan korelasi item total, r tabel dan cronbach alpha if item deleted. Penelitian ini menggunakan uji validitas berdasarkan pada nilai r tabel yaitu jumlah responden dan taraf signifikansi yang ditetapkan dimana kriteria batas minimum item yang diterima adalah apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir item dianggap valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir item dianggap tidak valid. Pada variabel konformitas, terdapat beberapa butir item yang ditemukan memiliki perolehan nilai r hitung lebih kecil dari perolehan nilai r tabel (tidak valid), yaitu item nomor 2, 5, 11, 19, 23, 24, 29, 11, 19, 24, 31 dan 32, Sedangkan pada variabel perilaku konsumtif, ditemukan beberapa butir item yang tidak valid yaitu pada nomor 1, 5, 7, 9, 12, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Konformitas setelah Uji Coba

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Konformitas Normatif	Merubah perilaku demi memenuhi harapan orang lain	6,10,18,23*	14,20*,27,30	6
		Menghindari penolakan	3,16,25,28	9,13,21,32*	7
2.	Konformitas Informasional	menerima informasi kelompok dan mengikuti saran kelompok	5*,8,12,24*	2*,15,26,31*	4
		Memverifikasi pendapat pribadi dengan pendapat kelompok	1,17,22,29	4,7,11*,19*	5
Jumlah			13	10	23

Catatan: item dengan tanda (*) merupakan item yang gugur

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif Setelah Uji Coba

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1		Membeli produk karena iming-iming hadiah	1*, 25	5*, 31*	1
2		Membeli produk karena kemasannya menarik	15*, 26	8, 19*	2
3	Pembelian	Mencoba lebih dari dua produk sejenis	9*, 22*	3, 36	2
4	barang tanpa pertimbangan	Membeli produk atas pertimbangan harga	10, 23	6, 30*, 33*	3
5	yang cenderung menjadi berlebihan	Memakai produk karena unsur komformitas terhadap model yang mengiklankan.	4, 34	12*, 17*	2
6		Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status	13, 27	7*, 14, 24*	3
7	Pembelian barang sebagai simbol atau status	membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang positif	2, 11, 20	16*, 28*	3
8	status penampilan diri	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	18, 21*, 29	32*, 35*	2
Jumlah			13	5	18

Catatan: item dengan tanda (*) merupakan item yang gugur

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Rangkuti (2012) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur instrumen tersebut dan mengandung makna kecermatan pengukuran. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil data, hasil akan tetap sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Untuk menguji instrumen dari item yang valid dapat menggunakan rumus uji reliabilitas alpha cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Insttumen

k = Banyaknya item

$\sum \alpha^2 b$ = Jumlah Varians butir

$\alpha^2 t$ = Varian total

Untuk menguji instrumen dari butir-butir item yang valid dapat dibandingkan ke tabel interpretasi dengan menggunakan kaidah reliabilitas Guilford, sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kaidah Reabilitas oleh Guilford (Rangkuti 2012):

Koefisien reliabilitas	Kriteria
> 0,9	<i>Sangat Reliabel</i>
0,7 – 0,9	<i>Reliabel</i>
0,4 – 0,69	<i>Cukup Reliabel</i>
0,2 – 0,39	<i>Kurang Reliabel</i>
< 0,2	<i>Tidak Reliabel</i>

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Pengukuran terhadap reliabilitas instrumen dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat perolehan nilai pada alpha cronbach's. Berdasarkan kaidah Guilford, hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel konformitas dapat dinyatakan reliabel, yaitu dengan perolehan alpha sebesar 0.862 dan hasil uji reliabilitas instrumen perilaku konsumtif juga dinyatakan reliabel dengan perolehan nilai alpha sebesar 0.845.

3.5 Teknik Analisis Data

Hasil yang telah diperoleh dari skala konformitas dan skala perilaku konsumtif kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik analisis regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji statistik analisis regresi dikarenakan untuk menguji adanya hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih yang berguna untuk mendapatkan atau meramalkan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriterium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif pada remaja hijab. Uji

asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0 dengan menggunakan teknik statistik analisis regresi satu prediktor.

Uji Normalitas mengacu pada asumsi bahwa skor individu dalam populasi merupakan estimasi bahwa skor tersebut dapat mewakili populasi, dalam hal ini sampel untuk meneliti konformitas dan perilaku konsumtif remaja hijab jakarta. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov yaitu suatu uji yang memperlihatkan antara skor yang didapat dengan variabel tertentu. Data penelitian dapat dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$.

Uji Linearitas dilakukan untuk melihat apakah data konformitas dan perilaku konsumtif memiliki korelasi yang linear. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan teknik compare means dimana kedua variabel tersebut dinyatakan linear apabila $p < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.